BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Untuk dapat mencapai tujuan organisasi tidak lepas dari unsur penting yakni sumber daya manusia (SDM). Dalam mengatur SDM di suatu perusahaan ada beragam cara dan metode yang diterapkan oleh seorang direktur dan harus dapat dikomunasikan dan dilaksanakan oleh seluruh SDM di dalam suatu perusahaan. Dalam proses pelaksanaanya karyawan dituntut untuk selalu mempunyai semangat dan dedikasi yang tinggi agar target perusahaan dapat terpenuhi. Perusahaan- perusahaan di dunia manufaktur memiliki cara yang spesifik dalam pelaksanaan yaitu menggunakan beragam teknik dan tipe mesin untuk mendukung beragam cara atau metode yang harus diterapkan. Tingkat kinerja yang baik didapat dari kualitas sumber daya manusia yang unggul sehingga target perusahaan dapat terpenuhi.

Kinerja karyawan sering kali terkait dengan permasalahan sumber daya manusia, dimana secara umum dikatakan bahwa kinerja karyawan yang baik dan berkualitas dapat dilihat dari seberapa besar karyawan dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan, Menurut Mangkunegara (2006:67) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah kompensasi, lingkungan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja, keselamatan kerja(K3), kepuasaan kerja dan

komunikasi (Siagian 2002). Dari beberapa macam faktor tersebut penulis tertarik untuk mengambil dua faktor keselamatan kerja (K3).

Program K3 adalah bentuk upaya perusahaan untuk menjaga karyawan agar terhindar dari cedera atau kecelakaan saat bekerja serta menghindari penyakit jangka pendek maupun jangka panjang sebagai akibat dari pekerjaan yang dilakukan karyawan di perusahaan tersebut menurut Rivai dan Sagala (2009:792), sedangkan menurut Simanjuntak (1994), Keselamatan kerja adalah kondisi keselamatan yang bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakan dimana kita bekerja yang mencakup tentang kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan, dan kondisi pekerja.

Mengacu kepada peraturan pemerintah yang menjadi landasan pengaturan keselamatan dan kesehatan kerja ada dua undang-undang yang berperan penting yaitu undang-undang no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja dan undang-undang no 23 tahun 1992 tentang kesehatan. Dua undang-undang ini sangat berkaitan untuk melindungi, memberikan kesejahteraan serta dapat mempertinggi derajat karyawan.

PT. Nova Jaya Logam Sejahtera (NJLS) merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang peleburan alumunium perusahaan ini berdiri sejak tahun 2016 hingga sekarang. Perusahaan ini berada di Ds. Jombok – Kec. Kesamben – Kab. Jombang dengan jumlah karyawan 34 karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan owner PT. NJLS dapat diperkuat table realisasi pencapaian target karyawan yang tidak stabil.

Tabel 1.1

Target dan Realisasi Hasil Produksi PT. Nova Jaya Logam Sejahtera

Bulan Januari sampai Juni 2020

Bulan	Total Rencana Produksi	Hasil Produksi	Presentase
Januari	8000 kg	8050 kg	101%
Februari	8000 kg	7600 kg	95%
Maret	8000 kg	7500 kg	94%
April	8000 kg	6900 kg	86%
Mei	8000 kg	7500 kg	94%
Juni	8000 kg	5500 kg	69%
Total	48000 kg	43200 kg	

Sumber; PT. Nova Jaya Logam Sejahtera 2020

Berdasarkan table 1.1 terjadi ketidakstabilan kinerja karyawan dilihat dari realisasi target produksi yang masih fluktuatif, hal ini diduga kinerja karyawan disebabkan oleh faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ada di PT. Nova Jaya Logam Sejahtera kurang tersedianya alat pelindung diri (APD) yang layak pakai dan bersertifikat resmi, selain itu perusahaan kurang memperhatikan sirkulasi udara pada dapur peleburan, maupun tempat pengolahan bahan baku yang dikerjakan karyawan.







Gambar 1. 1 Situasi lingkungan kerja PT Nova Jaya Logam Sejahtera Sumber :Telah diambil dari penduduk setempat

Pada gambar 1.1 adalah sebuah dokumentasi foto di ruang kerja bagian peleburan, pengayakan dan penggilingan bahan baku produksi, yang merupakan sumber dari permasalahan k3 yang belum terlaksana dengan maksimal dan diduga dapat menganggu kinerja para karyawan.

Mengacu pada semua penjelasan tadi, dirasa perlu untuk dilakukan penelitian berjudul : "Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Nova Jaya Logam Sejahtera Jombang.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka secara terperinci dapat diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

 Apakah keselamatan dan kesehatan kerja (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian sebagai berikut:

 Mengetahui seberapa besar pengaruh tentang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Nova Jaya Logam Sejahtera.

1.4 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penlitian ini meneliti mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, budaya organisasi dan kinerja karyawan yang dijadikan tempat penelitian yaitu pada perusahaan manufaktur PT. Nova Jaya Logam Sejahtera.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang manajamen, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini yang dilakukan oleh mahasiswa dan para ahli di harapkan dapat mendapatkan hasil serta manfaat yang dapat diberikan kepada karyawan Pt. Nova Jaya Logam Sejahtera. dalam hal melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja. Serta memberikan pengaruh terhadap karyawan tentang pentingnya melaksanakan K3. Sehingga segala aktifitas kinerja yang berada di PT. NJLS bisa lebih terjaga dalam hal keamanan dan resiko kecelakaan kerja.